

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena di dalam pembangunan sebuah bangsa dan Negara, pendidikan sangat diperlukan. Pendidikan juga menjadi jalan yang sangat penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas karena dengan adanya pendidikan, maka sumber daya manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sendiri melalui proses pembelajaran. Oleh sebab pentingnya pendidikan bagi kemajuan individu, pemilihan lembaga pendidikan menjadi salah satu langkah yang krusial bagi individu untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Menurut Firmansyah (2018:27), Keputusan Memilih merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat.

Dengan pemilihan lembaga pendidikan yang tepat, maka masyarakat dapat meningkatkan fokus mereka terhadap pendidikan yang dibutuhkannya. Tersedianya sumber daya manusia yang menguasai berbagai bidang hal dan memiliki hasil kerja yang memuaskan merupakan hasil pendidikan dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang dapat dengan baik memberikan pengajarannya kepada mahasiswa. Terdapat banyak sekali lembaga pendidikan yang tersebar di Medan, baik negeri maupun swasta sehingga untuk mendapatkan lembaga pendidikan yang sesuai menjadi pilihan yang cukup sulit bagi orang tua siswa yang akan mendaftarkan anaknya terutama yang masih sekolah dasar.

SD Methodist 4 Medan merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Jalan Pekong 31 Kecamatan Medan Polonia Kota Medan. Akte pendirian sekolah ini bernomor 52 tertanggal 30 Januari 1999 dengan nomor sekolah swasta 304076004253. Sekolah ini berdiri tahun 2002 dengan akreditasi baik atau “B”. Luas tanah kompleks sekolah SD metodist 4 adalah 201 m<sup>2</sup>. Walaupun demikian, dari data yang didapatkan diketahui bahwa sekolah untuk saat ini sedang mengalami penurunan pada jumlah siswanya dimana hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Siswa SD Methodist 4 Medan Angkatan 2017-2022**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Kelas 1 SD</b>	<b>Kelas 2 SD</b>	<b>Kelas 3 SD</b>	<b>Kelas 4 SD</b>	<b>Kelas 5 SD</b>	<b>Kelas 6 SD</b>	<b>Total</b>
2016/2017	28	1	3	1	1	-	<b>34</b>
2017/2018	25	-	1	2	-	-	<b>28</b>
2018/2019	27	2	-	1	1	-	<b>31</b>
2019/2020	21	-	1	3	1	-	<b>26</b>
2020/2021	25	-	2	-	-	-	<b>27</b>
2021/2022	24	1	-	-	-	-	<b>25</b>

Sumber: SD Methodist 4 Medan, 2021

Pada tabel 1.1 di atas yang menunjukkan mengenai data daftar peserta didik SD Methodist 4 sedang mengalami penurunan dimana untuk angkatan 2016/2017 terlihat bahwa sekolah masih memiliki sebanyak 34 peserta didik baru, akan tetapi pada angkatan 2017/2018, jumlah peserta didik mengalami penurunan menjadi hanya sebanyak 28 siswa saja. Untuk angkatan 2018/2019 dan 2019/2020 juga terlihat mengalami hal yang sama dimana jumlah siswa yang ada pada angkatan 2018/2019 adalah sebanyak 31 orang dan pada angkatan 2019/2020 adalah sebanyak 26 orang, sedangkan pada angkatan 2020/2021 jumlah peserta didik yang dimiliki hanya sebanyak 27 siswa saja. Pada angkatan 2021/2022

terlihat bahwa sekolah masih memiliki sebanyak 25 peserta didik baru. Jika hal ini terus menerus dibiarkan, bukan saja tidak mungkin bahwa sekolah akan kehilangan seluruh siswanya dalam jangka yang panjang. Penurunan jumlah siswa ini tentu saja tidak terjadi tanpa adanya alasan yang jelas dimana berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, penurunan ini berhubungan dengan Fasilitas yang ditawarkan disertai dengan Kualitas Pendidikan yang ada dalam sekolah. Menurut Muta'Ali dan Nugroho (2019:53), Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sedangkan Menurut Sutiah (2019:18), Pendidikan adalah suatu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dalam membantu terjadinya proses transformasi dalam keseluruhan kehidupan bangsa.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa Fasilitas yang disediakan oleh SD Methodist 4 Medan dinilai masih kurang memadai dan belum sesuai dengan peraturan pemerintah dimana Peraturan Pemerintah RI No 57 tahun 2021 pasal 25 dimana sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud harus tersedia pada satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan agar dapat menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif disertai dengan adanya jaminan keamanan, kesehatan, dan keselamatan. Selain itu juga ramah terhadap penyandang disabilitas dan ramah terhadap kelestarian lingkungan. Permasalahan utama dalam Fasilitas ini dinilai karena Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah masih kurang memadai seperti perpustakaan yang kurang lengkap akan buku-bukunya padahal

bagi seorang siswa, perpustakaan merupakan sumber ilmu terutama bagi siswa yang sangat gemar membaca. Selain itu sekolah juga masih belum dilengkapi dengan proyektor dimana sekarang ini banyak sekolah yang menawarkan pendidikan dengan Fasilitas berupa proyektor sehingga lebih memudahkan anak-anak dalam menerima pembelajaran. Permasalahan lain yang berkaitan dengan Kualitas Pendidikan dimana pembelajaran belum sesuai dengan standar dari peraturan pemerintah dimana Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021. Berikut ini perbandingan fasilitas SD Methodist 4 dengan sekolah lainnya:

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Fasilitas**

Fasilitas Sekolah	Sekolah	
	Methodist 4	Sekolah Lain
Meja	Kerusakan	Terjaga
Kursi	Goyang dan Berbunyi	Terawat
Peralatan Belajar	Kurang Lengkap	Terlengkap
UKS	Kurang Nyaman	Nyaman dan Tenang

Sumber : Methodist 4, 2021

Selain itu pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, seperti guru bahasa inggris ataupun mandarin yang masih belum dapat berhasil melatih siswanya untuk terus menerus menggunakan kedua bahasa tersebut karena disekolah lain, siswa SD sudah dapat berbahasa inggris walaupun terlihat simpel seperti *good morning* dan *good bye*, akan tetapi hal tersebut merupakan salah satu langkah awal dari pembelajaran yang telah didapatkannya selama bersekolah. Beberapa hal tersebut tentu saja membuat orang tua siswa kedepannya harus berpikir kembali sebelum benar-benar memutuskan anaknya untuk bersekolah di SD Methodist 4 Medan.

Berdasarkan dari uraian yang telah ada, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FASILITAS DAN MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA SISWA MEMILIH SD SWASTA METHODIST 4 MEDAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Fasilitas yang disediakan oleh SD Methodist 4 Medan dinilai masih kurang memadai dan belum sesuai dengan peraturan pemerintah dimana Peraturan Pemerintah RI No 57 tahun 2021 pasal 25.
2. Mutu Pendidikan pembelajaran sekolah belum sesuai dengan standar dari peraturan pemerintah dimana Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi Fasilitas ( $X_1$ ) dan Kualitas Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Mutu Memilih ( $Y$ ). Objek penelitian ini adalah orang tua siswa SD Swasta Methodist 4 Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Swasta Methodist 4 Medan?
2. Bagaimana pengaruh Mutu Pendidikan terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Swasta Methodist 4 Medan?
3. Bagaimana pengaruh Fasilitas dan Mutu Pendidikan terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Swasta Methodist 4 Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh perusahaan, maka penelitian yang dilakukan ini bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Swasta Methodist 4 Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Mutu Pendidikan terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Swasta Methodist 4 Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Fasilitas dan Mutu Pendidikan terhadap Keputusan orang tua siswa memilih SD Swasta Methodist 4 Medan.

## **1.6 Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

### **1. Bagi Methodist 4**

Sebagai dasar peningkatan jumlah siswa SD Swasta Methodist 4 dengan adanya perbaikan Fasilitas dan juga peningkatan Mutu Pendidikan yang diberikan.

### **2. Bagi Akademis**

Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai variabel Fasilitas dan Mutu Pendidikan terhadap Keputusan Memilih SD Swasta Methodist 4 Medan.